

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONFLIK  
RUMAH TANGGA DALAM SERIES LAYANGAN PUTUS  
(STUDI PADA PEREMPUAN KECAMATAN BATANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**Oleh:**

**NURUL ANISA**  
**NIM. 3418083**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONFLIK  
RUMAH TANGGA DALAM SERIES LAYANGAN PUTUS  
(STUDI PADA PEREMPUAN KECAMATAN BATANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**NURUL ANISA**  
**NIM. 3418083**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Anisa  
NIM : 3418083  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Persepsi Masyarakat Terhadap Konflik Rumah Tangga Dalam Series Layangan Putus (Studi Pada Perempuan Kecamatan Batang)** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

  
**NURUL ANISA**

**NIM. 3418083**

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah, M.Sos**

Perum. Graha Tirto Asri Jl. Mawar 1 No. 7 Tirto

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nurul Anisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NURUL ANISA

NIM : 3418083

Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONFLIK RUMAH TANGGA DALAM SERIES LAYANGAN PUTUS (STUDI PADA PEREMPUAN KECAMATAN BATANG)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 Agustus 2022

Pembimbing,



**Mukoyimah, M.Sos.**

NIP. 19920620 201903 2 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uinqusdur.ac.id](http://fuad.uinqusdur.ac.id) | Email : [fuad@uinqusdur.ac.id](mailto:fuad@uinqusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama: **NURUL ANISA**

NIM: **3418083**

Judul Skripsi: **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONFLIK  
RUMAH TANGGA DALAM SERIES LAYANGAN  
PUTUS (STUDI PADA PEREMPUAN KECAMATAN  
BATANG)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 16 September 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
NIP. 197010052003121001

**Penguji II**

**Dimas Prasetya, M.A**  
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 16 September 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



**Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/



Contoh :

جميلة mar'atunجميلah ditulis

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

#### 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tandageminasidilambangkandenganhuruf yang sama denganhuruf yang diberitandasyaddadtersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini, dengan segala ketulusan hati skripsi ini Penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua penulis, Bapak Budiyanto dan Ibu Lilis Kholisah tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan semangat, doa serta dukungan yang tak pernah putus, juga kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah habis.
2. Adik tersayang M. Dzikhrul Makhfi yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan selama di bangku perkuliahan Ayu Amalia, Frida Nurul Sabiella, Milatul Hidayah, Lutfhi Erissetianingsih, Oetarai Saptarini, Rahmi Aprilianti, Nadia Aulia, Dita Novia Sari, Ika Putri Yuliana, Rizka Farida, Siti Fatimah, Siti Zulikha yang selalu menemani berjuang bersama dalam suka duka demi meraih cita-cita.
4. Teman curhat di Sasela Kost Adhinda Sukmawati, yang selalu memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Amamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

## MOTO

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.

(Q.S Al Baqarah ayat 153)

## ABSTRAK

Anisa, Nurul. 3418083. Persepsi Masyarakat terhadap Konflik Rumah Tangga Dalam Series Layangan Putus (Studi Pada Perempuan Kecamatan Batang) : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, 2022. Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci : Konflik Rumah Tangga, Series Layangan Putus

Penelitian ini berangkat dari banyaknya kasus perselingkuhan yang hangat diperbincangkan di masyarakat, banyaknya kasus perceraian di Kecamatan Batang serta konflik rumah tangga yang sering dijumpai, dalam kenyataannya digambarkan dalam series Layangan Putus. Akibatnya konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus memberikan persepsi bagi para audiens terlebih para perempuan yang dianggap memiliki sensitivitas lebih dari laki-laki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Konflik Rumah Tangga yang ditunjukkan dalam Series Layangan Putus serta persepsi masyarakat kecamatan Batang mengenai konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis induktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus diukur dari beberapa bentuk konflik yaitu *Zero Sum* dan *Motive Conflict*, *Personality Based* dan *Situational Conflict*, *Basic* dan *Non basic Conflict* dan Konflik yang Tak Terelakkan. Adapun secara umum, masyarakat kecamatan Batang mempersepsikan konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus terjadi karena adanya perselingkuhan, masyarakat menyadari bahwa konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus merupakan realitas kehidupan rumah tangga yang sering ditemui di masyarakat sehingga Series Layangan Putus dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat terlebih perempuan kecamatan Batang untuk lebih berhati-hati dalam memilih pasangan hidup, dan menyadarkan bahwa perempuan perlu menyanggah dirinya secara utuh, karena perempuan sangat berharga.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim...*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Tak lupa penulis ucapkan sholawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW inspirator umat yang tiada pernah kering untuk digali ilmunya.

Skripsi ini berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Konflik Rumah Tangga Dalam Series Layangan Putus (Studi Pada Perempuan Kecamatan Batang)”**. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.

3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Mukoyimah, M.Sos., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, saran serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Viky Mazaya, M.S.I. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama masa studi.
6. Masyarakat kecamatan Batang yang senantiasa berkenan menjadi informan dalam penelitian ini.

Semoga amal kebaikan dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Pekalongan, 22 Agustus 2022

Penulis



Nurul Anisa

NIM. 3418083

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Yang Relevan.....	8
F. Kerangka Berpikir .....	12
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	20
<b>BAB II .....</b>	<b>22</b>
<b>PERSEPSI, KONFLIK RUMAH TANGGA, WEB SERIES .....</b>	<b>22</b>
A. Persepsi.....	22
B. Konflik Rumah Tangga .....	25
C. Film.....	34



D. Web Series .....	38
E. Studi Perempuan .....	39
F. Teori S-O-R.....	42
<b>BAB III.....</b>	<b>45</b>
<b>KONFLIK RUMAH TANGGA DALAM SERIES LAYANGAN PUTUS DAN MASYARAKAT KECAMATAN BATANG .....</b>	<b>45</b>
A. Sinopsis Series Layangan Putus .....	45
B. Gambaran Konflik Rumah Tangga dalam Series Layangan Putus.....	49
C. Masyarakat Kecamatan Batang .....	75
<b>BAB IV .....</b>	<b>81</b>
<b>PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN BATANG TERHADAP KONFLIK RUMAH TANGGA DALAM SERIES LAYANGAN PUTUS .....</b>	<b>81</b>
A. Persepsi Masyarakat Terhadap Konflik Rumah Tangga Dalam Series Layangan Putus .....	81
B. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Konflik Rumah Tangga Dalam Series Layangan Putus .....	98
<b>BAB V.....</b>	<b>118</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan.....	118
B. Sara .....	119
Daftar Pustaka .....	119
Lampiran .....	123

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan sarana komunikasi massa yang berfungsi sebagai saluran penyampaian pesan, informasi, pendidikan, serta hiburan. Media massa dapat memberikan pengaruh bagi sikap, perilaku, bahkan sistem sosial dan budaya pada manusia.<sup>1</sup> Salah satu media massa yang diminati oleh banyak orang adalah film. Film merupakan salah satu jenis media massa yang cukup efektif dalam menyampaikan pesannya, dengan menggunakan audio visual dan berbagai cerita yang disampaikannya menjadikan daya tarik bagi khalayak sehingga pesan yang disampaikan dalam sebuah film mudah diterima.<sup>2</sup>

Dengan kecanggihan teknologi saat ini, film tidak hanya ditampilkan di layar bioskop ataupun televisi. Kini telah hadir layanan televisi web yang menampilkan video-video serta Web Series yang dapat ditonton kapanpun dan dimanapun dengan jaringan internet, salah satu Web Series yang sempat menjadi *trending* satu di WeTV yaitu Series Layangan Putus. Series Layangan putus menjadi trending topik di berbagai media sosial, karena jalan ceritanya yang menarik perhatian masyarakat, dengan menceritakan tentang permasalahan dalam

---

<sup>1</sup> H.M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigama dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 323

<sup>2</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya* (terjemahan) (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 231.

kehidupan rumah tangga, penghianatan cinta, dan kebohongan dalam rumah tangga yang tidak sedikit orang mengalami hal yang sama. Series Layangan Putus ini diangkat dari sebuah kisah nyata yang sempat viral, bermula dari sebuah tulisan di media sosial, yang kemudian dibukukan dalam novel dan kemudian difilmkan menjadi Web series pada sebuah platform WeTV.

Tidak hanya tayang di WeTV saja, kini Series Layangan Putus juga hadir di televisi swasta RCTI. Yang tayang pada tanggal 9,10,11,15,16,17,18,22,23,24 Februari 2022 pukul 18.30 WIB,<sup>3</sup> tayangnya Series Layangan Putus di televisi swasta ini dapat menjadikan pilihan bagi penonton yang sulit mengakses internet sehingga dapat memudahkan untuk menonton Series Layangan Putus tanpa terhambat koneksi internet.

Series Layangan Putus menceritakan tentang sosok laki-laki idaman, berpendidikan, dan sukses bernama Aris Pramata Sugarda atau biasa disebut dengan Mas Aris. Sosok Mas Aris ditampilkan sebagai seorang laki-laki yang sangat sayang dan perhatian terhadap anak dan istrinya. Kinan, adalah seorang dokter cantik yang pada akhirnya memilih menjadi ibu rumah tangga setelah menikah dengan Mas Aris. Kinan merupakan sosok yang penuh kasih sayang, cerdas, dan mandiri. Pada awalnya, rumah tangga Mas Aris dan Kinan sangat harmonis, rumah tangga yang sangat diidamkan oleh banyak orang. Hingga pada

---

<sup>3</sup> Indra Kurniawan, [Layangan Putus Diputar di RCTI Mulai Sore Ini Akankah Sesukses di Wety](#), Diakses pada 8 Juni 2022 pukul 08.35

akhirnya, Mas Aris berselingkuh dengan Lidya Danira yakni seorang psikolog anak yang cantik dan berpendidikan, Mas Aris berselingkuh dengan Lidya ketika Kinan sedang hamil anak keduanya.

Pada akhirnya perselingkuhan Mas Aris dan Lidya diketahui oleh Kinan. Karakter Mas Aris yang pandai memanipulasi keadaan serta selalu melemparkan kesalahannya kepada Kinan, membuat Kinan semakin kesal hingga menyebabkan Kinan depresi dan menjadikan anak dalam kandungannya meninggal, penderitaan Kinan tidak berakhir disitu saja. Walaupun perselingkuhannya Mas Aris dan Lidya sudah diketahui oleh Kinan, namun Mas Aris masih tetap menjalin hubungan dengan Lidya dan tidak ingin meninggalkan Lidya, hal tersebut membuat Kinan kesal sehingga memutuskan untuk mengakhiri rumah tangganya.

Kinan hadir sebagai sosok perempuan yang cerdas, mandiri, berani, dan tegas. Series Layangan Putus seolah mengajak para perempuan untuk berpikir bahwa perempuan perlu menyayangi dan menghargai dirinya karena setiap perempuan itu berharga. Series Layangan Putus ini menempatkan perempuan pada posisi setara, bahwa perempuan berhak melawan ketidakadilan yang dialaminya, dan berhak memilih serta meninggalkan sesuatu yang menyakitinya.

Isu perselingkuhan dalam rumah tangga saat ini hangat diperbincangkan oleh masyarakat. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh aplikasi *Just Dating* atau aplikasi teman kencan online, menunjukkan bahwa 40% laki-laki dan

perempuan di Indonesia mengaku pernah berselingkuh dan menghinati pasangannya. Dari Presentase tersebut menjadikan Indonesia menduduki peringkat kedua di Asia sebagai kasus perselingkuhan terbanyak.<sup>4</sup>

Selain itu angka perceraian di Kabupaten Batang meningkat sejak pandemi Covid-19. Terdapat 1862 kasus perceraian dari 1.909 perkara yang diterima di Pengadilan Agama Batang selama tahun 2021. Adapun faktor penyebab perceraian yang paling banyak yaitu adanya perselisihan dan pertengkaran terus menerus seperti yang dialami oleh 895 pasangan, penyebab lain yaitu dikarenakan meninggalkan salah satu pihak yang dialami oleh 496 pasangan, dan faktor ekonomi yang dialami oleh 455 pasangan.<sup>5</sup>

Adapun hasil survei data pada pra penelitian dari setiap kecamatan di wilayah Kabupaten Batang, sejak tanggal 26 November 2021 sampai 29 Januari 2022 yakni sejak tayangnya Series Layangan Putus, ditemukan Kecamatan Batanglah yang paling banyak mengalami peningkatan jumlah perceraian yaitu Kecamatan Batang 85 orang, Kecamatan Wonotunggal 18 orang, Kecamatan Pecalungan 24 orang, Kecamatan Blado 32 orang, Kecamatan Tulis 21 orang, Kecamatan Subah 34 orang, Kecamatan Gringsing 41 orang, Kecamatan Reban 40 orang, Kecamatan Warungasem 16 orang, Kecamatan Bandar 64 orang, Kecamatan Limpung 33 orang, Kecamatan Kandeman 27 orang, Kecamatan

---

<sup>4</sup> Rindi. [Indonesia Negara Kedua di Asia yang Banyak Kasus Selingkuh](#) Diakses pada 24 Februari 2022 pukul 11:15 WIB

<sup>5</sup>Muslihin. [Pengadilan Agama Batang Catat Sejumlah Faktor Jadi Penyebab Perceraian?page=2](#) Diakses pada 7 April 2022 pukul 13.33 WIB

Tersono 31 orang, Kecamatan Bawang 17 orang, Kecamatan Banyuputih 33 orang. Berdasarkan hasil pra penelitian angka perceraian yang terbanyak terdapat pada Kecamatan Batang, dengan ini peneliti memfokuskan penelitian pada Kecamatan Batang.

Islam memandang perceraian bukanlah hal yang baik, sebagaimana Sabda Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Daud :

أَبْعَضُ الْحَالِ إِلَى اللَّهِ الطَّلَاقُ

“Perbuatan yang halal tapi dibenci oleh Allah adalah Thalaq (cerai).” (H.R Abu Dawud dan Hakim).

Dari Hadis tersebut dapat diketahui bahwa perceraian merupakan sesuatu perbuatan yang halal dalam pandangan islam, namun dibenci oleh Allah. Ketika terjadi permasalahan dalam sebuah rumah tangga sehingga berpotensi mengakibatkan perceraian, alangkah baiknya dihadirkan penengah diantara mereka, yakni keluarga dari pihak laki laki dan keluarga dari pihak perempuan agar permasalahan dapat diputuskan dengan cara yang terbaik. Baik berupa perceraian maupun kerukunan. Ketika kerukunan dianggap jalan yang paling utama dan terbaik, maka Allah akan memberikan kerukunan dan menghilangkan perselisihan diantara mereka. Seperti Firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 35 :

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَأَبْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَبِيرًا

“Dan jika kamu khawatirkan terjadi persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari keluarga perempuan. Jika keduanya (juru damai) itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah akan memberi taufiq kepada suami istri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”. (Q.S An-Nisa : 35)

Dari hadis diatas para ulamat sependapat bahwa ibrah yang bisa diambil bahwa perceraian justru memberikan dampak yang tidak baik dalam membangun keharmonisan rumah tangga.

Dengan banyaknya permasalahan rumah tangga yang terjadi saat ini, dan realitas atas series Layangan Putus yang tranding, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini, dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Konflik Rumah Tangga Dalam Series Layangan Putus (Studi pada Perempuan di Kecamatan Batang)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran konflik rumah tangga yang ditunjukkan dalam Series Layangan Putus?
2. Bagaimana persepsi masyarakat kecamatan Batang tentang konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah. Sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran konflik rumah tangga yang ditunjukkan dalam Series Layangan Putus.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat kecamatan Batang tentang konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan kepada pembaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi dan penyiaran islam, terlebih tentang persepsi film, serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pembelajaran kepada para pembaca mengenai Series Layangan Putus yang dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terhadap kehidupan keluarga yang digambarkan di Series Layangan Putus sehingga dapat diambil hikmah dan pembelajaran untuk menghadapi kehidupan dalam berumah tangga.



## E. Penelitian Yang Relevan

Dari judul skripsi yang penulis teliti, terdapat beberapa hasil skripsi serta penelitian sebelumnya, namun terdapat beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya. Agar tidak terjadi plagiat dalam proses penulisan terhadap judul maupun penulisan skripsi terdahulu, maka penulis mengambil beberapa judul skripsi yang relevan dengan penulis teliti, diantaranya yaitu :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Maulana Hidayat, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2018. Penelitian dengan judul “Representasi nilai-nilai islam dalam film surga yang tak dirindukan 2”. Skripsi ini menganalisa tentang nilai-nilai islam yang digambarkan dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2 serta bagaimana makna konotasi, denotasi dan mitos yang terdapat dalam film surga yang tak dirindukan 2.<sup>6</sup> Yang menjadi kesamaan antara penelitian dari Muhammad Irfan Maulana Hidayat dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang film yang menceritakan tentang adanya orang ketiga dalam sebuah rumah tangga. Sedangkan yang membedakan adalah penelitian dari Muhammad Irfan Maulana Hidayat ini lebih fokus kepada nilai-nilai keislaman serta makna yang terkandung dalam sebuah film tersebut, sedangkan penelitian penulis fokus kepada persepsi penonton dengan film yang berbeda.

---

<sup>6</sup> Muhammad Irfan Maulana Hidayat, *Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2*, Skripsi (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2018)

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Winny Vania Arlyn, Program studi ilmu komunikasi, Universitas Sriwijaya 2021. Penelitian dengan judul “Persepsi mahasiswa mengenai stereotipe etnis Tionghoa pada film “Ngenest: Kadang Hidup Perlu Ditertawakan” (Studi komparatif pada mahasiswa etnis tionghoa dan non-tionghoa). Penelitian ini meneliti mengenai sebuah film yang berani mengangkat tema tentang diskriminasi etnis di Indonesia, khususnya etnis Tionghoa. Seperti yang diketahui film “Ngenest” menceritakan tentang seorang Tionghoa yang mengalami masalah perbedaan etnis di Indonesia. Dengan ini Winny Vania Arlyn meneliti mengenai persepsi mahasiswa mengenai stereotipe etnis Tionghoa pada film “Ngenest”, apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa etnis Tionghoa dan mahasiswa non-etnis Tionghoa mengenai stereotipe etnis Tionghoa pada film “Ngenest”.<sup>7</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yakni sama-sama meneliti tentang persepsi terhadap suatu film, namun juga memiliki perbedaan yakni dari segi pandang permasalahannya dan juga meneliti sebuah film yang berbeda.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Savira Salsabila, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2020, penelitian dengan judul “Representasi Makna Pernikahan Dalam Islam Pada

---

<sup>7</sup> Winny Vania Arlyn, *Persepsi Mahasiswa Mengenai Stereotipe Etnis Tionghoa Pada Film “Ngenest: Kadang Hidup Perlu Ditertawakan” (Studi Komparatif Pada Mahasiswa Etnis Tionghoa dan Non-Tionghoa)*, Skripsi (Palembang :Universitas Sriwijaya 202)

Film *Wedding Agreement*". Penelitian tersebut meneliti tentang makna dari sebuah pernikahan yang terdapat dalam film *Wedding Agreement* dan dikaji dari segi pandang keislaman. Dalam Film *Wedding Agreement* terdapat banyak sekali nilai-nilai dan ajaran islam yang terdapat distiap dialog dan adegannya, sehingga dalam penelitian ini Savira Salsabila meneliti mengenai makna pernikahan yang terdapat dalam adegan di film tersebut dengan mencari makna icon, indeks dan simbolnya.<sup>8</sup> Yang menjadi kesamaan antara penelitian dari Savira Salsabila dan penelitian dari penulis adalah sama-sama meneliti tentang sebuah film dengan tema pernikahan, dan yang membedakan adalah penelitian Savira Salsabila lebih fokus kepada makna pernikahan dari film *Wedding Agreement*, sedangkan penulis fokus kepada persepsi dari penonton mengenai film yang berbeda.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Putri Permata Sari, program studi Komunikasi dan Penyiaran islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2020, penelitian dengan judul "Persepsi ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) terhadap FTV "Azab" di indosiar (Studi kasus di Desa Petunjangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes)". Isi dari penelitian tersebut mengenai persepsi ibu-ibu PKK terhadap program FTV Azab di indosiar yang mengangkat cerita tentang problem

---

<sup>8</sup> Savira Salsabila, *Representasi Makna Pernikahan Dalam Islam Pada Film Wedding Agreement*, Skripsi (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2020)

yang hampir mirip dengan problem desa yang dihadapi.<sup>9</sup> Penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian penulis yang membahas mengenai persepsi dari sebuah film yang memiliki problem cerita yang hampir sama dengan kejadian di lingkungan masyarakat. Namun dari penelitian tersebut memiliki perbedaan, yakni penelitian dari Dinda Putri Permata Sari fokus kepada permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, seperti kenakalan remaja, kekerasan, sifat iri dengki dan lain sebagainya, sedangkan penelitian penulis fokus kepada permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga dan penulis meneliti dalam sebuah film yang berbeda.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Annissa Rahmayani, program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sriwijaya 2020, penelitian dengan judul “Analisis resepsi konflik keluarga pada film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini”. Penelitian yang dilakukan oleh Annissa Rahmayani ini meneliti mengenai permasalahan keluarga akibat konflik keluarga, konflik keluarga yang berdampak pada psikis anak dan representasi konflik keluarga terhadap remaja millennial pada film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Penelitian tersebut meneliti tentang pemaknaan khalayak dalam memaknai isu konflik keluarga yang terdapat dalam film “Nanti Kita Cerita Hari ini” peneliti meneliti pada komunitas Palembang Movie Club (PMC) yang memiliki

---

<sup>9</sup> Dinda Putri Permatasari, Persepsi ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) terhadap FTV “Azab” di indosiar (Studi Kasus di Desa Petunjang Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes), Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2020)

ketertarikan dan pemahaman terhadap dunia film.<sup>10</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni meneliti tentang konflik keluarga dalam sebuah film. Adapun perbedaannya penelitian penulis membahas mengenai problem perselingkuhan dalam rumah tangga, dan juga film yang diteliti oleh penulis berbeda, yakni *Layangan Putus* yang masih mengandung unsur kebaruan.

## **F. Kerangka Berpikir**

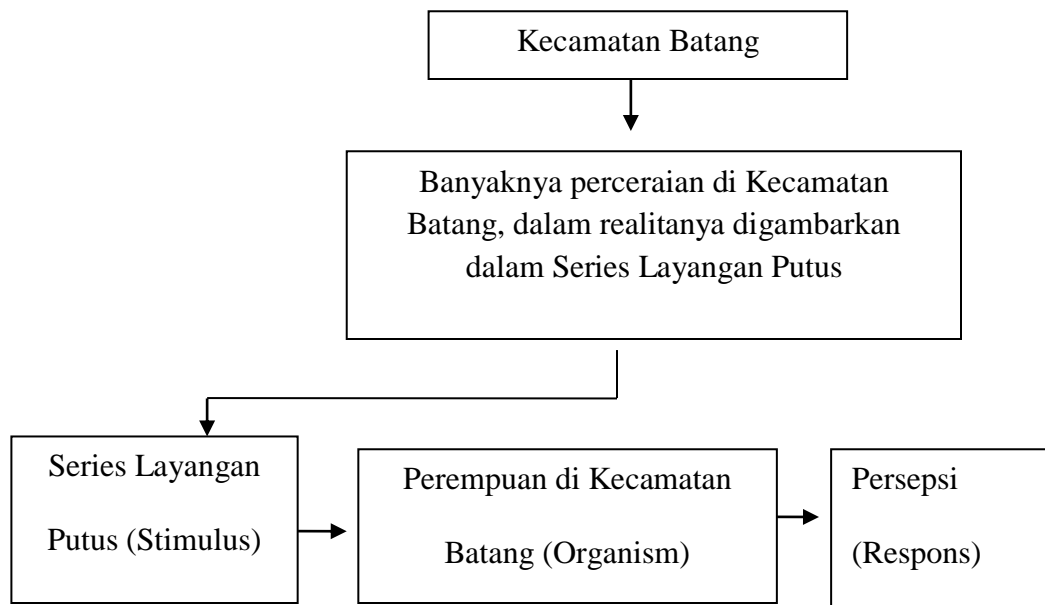
Konflik rumah tangga merupakan salah satu hal yang sering dijumpai di lingkungan kita. Kecamatan Batang, merupakan kecamatan dengan kasus perceraian tertinggi di kabupaten Batang. Adapun penyebab terjadinya perceraian yang paling banyak adalah pertengkaran terus menerus yang terjadi dalam rumah tangga. Series *Layangan Putus* menceritakan tentang konflik rumah tangga yang hangat diperbincangkan terlebih para perempuan karena mengangkat tema mengenai gambaran kehidupan dalam rumah tangga yang ceritanya diangkat dari sebuah kisah nyata.

Film tidak hanya dijadikan sebagai sarana hiburan, namun terdapat unsur pesan, dan informasi yang disampaikan. Tanpa disadari menonton film dapat mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang. Ketika menonton film pesan (Stimulus) yang disampaikan akan diterima atau mungkin ditolak oleh

---

<sup>10</sup> Anissa Ramayani, Analisis Resepsi Konflik Keluarga Pada Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”, Skripsi (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020)

komunikan (Organism), ketika pesan diterima oleh komunikan maka komunikan akan mengolah pesan tersebut hingga terjadilah perubahan sikap (Respons). Dengan ini, untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap konflik rumah tangga dalam series Layangan Putus yang dapat mempengaruhi atau tidak mempengaruhi perubahan sikap seseorang, maka secara sederhana penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



## G. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Data yang diperoleh kemudian diolah sehingga mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

### 1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang ada.<sup>11</sup> Dengan ini, penelitian yang akan peneliti laksanakan yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan melakukan pendekatan kualitatif deskriptif, analisis data yang diperoleh menggunakan kata-kata, gambar, atau perilaku bukan dalam bentuk angka statistik, tetapi memberikan paparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>12</sup> Pendekatan penelitian ini dapat menggambarkan gejala-gejala yang ada dari apa yang diteliti sesuai dengan keadaan yang ada, dan dapat mencari fakta-fakta sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai “Persepsi Masyarakat terhadap Konflik Rumah Tangga dalam Series Layangan Putus (Studi pada Perempuan Kecamatan Batang)”.

---

<sup>11</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

<sup>12</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 39.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu penelitian yang dilakukan langsung secara intensif mengenai latar belakang keadaan lokasi penelitian<sup>13</sup>. Penelitian lapangan biasa disebut dengan penelitian *kamiah*, yaitu penelitian kehidupan atau lapangan kehidupan masyarakat. penelitian ini bertujuan untuk menghimpun data atau informasi tentang masalah tertentu, mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian.<sup>14</sup> Memilih pendekatan penelitian lapangan karena penelitian ini didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dilapangan secara langsung. Dengan tujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Batang untuk mengetahui secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang.

## 3. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek yang menjadi sumber dari perolehan data. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>13</sup> Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 80.

<sup>14</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah (Jakarta : Ogos Wacana Ilmu, 1997)*, hlm. 14



#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian, sumber data primer langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>15</sup> Dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya yakni dari kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati,<sup>16</sup> melalui cara wawancara, observasi, atau laporan yang kemudian diolah kembali oleh peneliti<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati setiap adegan dalam Series Layangan Putus serta mewawancarai informan sebagai sumber untuk memperoleh data, adapun informan dalam penelitian ini adalah perempuan Kecamatan Batang yang peneliti bagi menjadi 5 kategori yang peneliti ambil 2 orang di setiap kategorinya, yakni ibu rumah tangga, perempuan menikah muda, perempuan bercerai, perempuan belum menikah, dan perempuan dari keluarga *broken home*. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara secara langsung. Peneliti memilih 5 kategori perempuan tersebut karena sebagai penyeimbang agar tidak terjadi pertimpangan sebelah atas data sekunder yang sudah ditemui di lapangan, dan dari 5 kategori perempuan tersebut memiliki latar belakang masalah yang berbeda-beda sehingga akan terjadi persepsi yang berbeda.

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif* (Bandun: Alfabeta,200),hlm.62

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2006), hlm. 157

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandun: Alfabeta,2009), hlm.137.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung.<sup>18</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal, sosial media, berita, dan lain sebagainya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data, pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian.<sup>19</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara yang akan mengajukan pertanyaan, dan narasumber yang akan memberikan jawaban atau penjelasan terkait pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara.<sup>20</sup> Metode wawancara digunakan untuk menggali data dan informasi mengenai persepsi perempuan kecamatan Batang terhadap konflik rumah tangga dalam series layangan putus. Adapun narasumber yang akan diwawancarai terbagi menjadi 5 kategori yakni ibu rumah tangga,

---

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 137

<sup>19</sup> W.Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm 110

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 186

perempuan menikah muda, perempuan bercerai, perempuan belum menikah, dan perempuan dari keluarga *broken home*.

#### b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat serta mengamati secara langsung subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara pengamatan dan penginderaan<sup>21</sup>.

Penelitian ini digunakan untuk mengamati secara mendalam dengan melihat setiap adegan dan cerita dari series Layangan Putus. Kemudian peneliti mencatat serta memilih beberapa cerita yang penting yang merupakan inti dari permasalahan yang telah dirumuskan kemudian dianalisis menggunakan teori dan metode yang telah ditentukan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, dan lain sebagainya.<sup>22</sup> Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang tidak diperoleh menggunakan metode interview maupun observasi, berupa dokumentasi

---

<sup>21</sup> M. Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 118.

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 39.

apapun yang berkaitan Series Layangan Putus diantaranya adalah salinan film berbentuk softcopy, beberapa literatur dari internet atau media lainnya, serta menggunakan buku-buku yang relevan dengan penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun data secara terperinci yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Data tersebut kemudian diolah lalu membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup> Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik analisis induktif. Teknik analisis induktif adalah analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan menghasilkan pengertian umum. Analisis data induktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi.<sup>24</sup>

Adapun analisis data induktif meliputi : *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing atau verivication.*

1. *Data Reduaction* (Reduksi Data), merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan kedalaman wawasan

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandun: Alfabeta,2009), hlm.334

<sup>24</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 36

yang tinggi dengan cara merangkum, memilih pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan

2. *Data Display* (Penyajian Data), setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat, dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.
3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan), dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika didapati bukti bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.<sup>25</sup>

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran secara jelas serta mudah dipahami dan dimengerti, maka dengan penulis uraikan penulisan skripsi ini dalam setiap bab, adapun rinciannya dibawah ini:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>25</sup> Burhan Bugin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm 70-71.

Bab II Landasan Teori, bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan skripsi ini, yakni mengenai persepsi, konflik rumah tangga, Film, dan studi perempuan.

Bab III Hasil penelitian, bab ini menguraikan mengenai gambaran umum tentang Series Layangan Putus, konflik rumah tangga yang digambarkan dalam Series Layangan Putus, serta masyarakat Kecamatan Batang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, bab ini menguraikan tentang analisis terhadap persepsi masyarakat Kecamatan Batang terhadap konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti yaitu bagaimana gambaran konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus dan bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Batang tentang konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus. Pada pembahasan yang sudah diterangkan pada bab yang sudah diterangkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Gambaran konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus menunjukkan berbagai macam kebohongan serta penghianatan yang dilakukan oleh seorang suami. Berbagai macam konflik rumah tangga yang ditunjukkan dalam series Layangan Putus diukur dari beberapa bentuk konflik yaitu *Zero Sum* dan *Motive Conflict*, *Personality Based* dan *Situational Conflict*, *Basic* dan *Non basic Conflict* dan Konflik yang Tak Terelakkan.
2. Persepsi masyarakat Kecamatan Batang tentang konflik rumah tangga dalam Series Layangan Putus diukur dari beberapa prinsip persepsi yakni berdasarkan pengalaman, bersifat selektif, bersifat dugaan, bersifat evaluatif, dan persepsi bersifat kontekstual. Dari prinsip-prinsip tersebut masyarakat Kecamatan Batang mempersepsikan Series Layangan Putus dari sisi pengalaman bahwa alur cerita Series Layangan Putus cukup mewakili audiens karena cerita

tentang konflik rumah tangga yang sering ditemui dalam kehidupan. Dari sisi selektif, masyarakat Kecamatan Batang menilai konflik rumah tangga yang digambarkan dalam Series Layangan Putus sangat menarik dan menginspirasi banyak perempuan sehingga informan memfokuskan perhatiannya terhadap konflik-konflik yang ditunjukkan dalam Series Layangan Putus. Dari sisi dugaan, masyarakat Kecamatan Batang yang belum menonton Series Layangan Putus menduga bahwa konflik yang terjadi dalam Series Layangan Putus karena adanya nafsu yang tidak kuat yang dimiliki oleh suami hingga terjadi perselingkuhan. Dari sisi evaluatif bahwa masyarakat Kecamatan Batang menilai konflik dalam Series Layangan Putus terjadi karena adanya Lidya seorang perempuan yang tega menyakiti hati sesama perempuan. Dari sisi kontekstual, Series Layangan Putus memberikan pengaruh terlebih para perempuan Kecamatan Batang untuk menjadi lebih berhati-hati dalam menghadapi kehidupan rumah tangga.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan berbagai saran berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk pihak akademis terutama Mahasiswa UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pembelajaran mengenai tayangan Series Layangan Putus yang dapat memberikan pengaruh bagi penontonnya.



2. Untuk Informan yakni masyarakat Kecamatan Batang diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap kehidupan rumah tangga yang digambarkan di Series Layangan Putus sehingga dapat diambil hikmah dan pembelajaran untuk menghadapi kehidupan dalam berumah tangga yang *sakinna mawaddah warahmah* serta dapat mengimplementasikan pesan-pesan positif yang terdapat didalamnya.
  
3. Untuk para perempuan diharapkan dapat menjadikan pemahaman serta menyadarkan para perempuan untuk lebih menyayangi dirinya secara utuh karena perempuan sangat berharga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad. 2007. Ekonomi Islam. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Baran, Stanley J. 2012. Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya (terjemahan). Jakarta: Salemba Humanika.
- Bugin, Burhan. 2005. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin, 2009. Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigama dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana.
- Burton, Greame. 2006. Yang Tersembunyi Dibalik Media. Yogyakarta: Jalasutra.
- Daulay Dedy. 2015. Ilmu Komunikasi. Bandung: PT Rosda Karya Offset.
- Daulay Nurussakinah. 2014. Pengantar Psikologi dan Pandangan Alquran Tentang Psikologi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Djuarsa, Senjadja Sasa. 2003. Pengantar Teori komunikasi. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Fakih, Mansour. 2013. Analisis Gender & transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gea, Antonius Atosokhi, dkk. 2002. Relasi Dengan Sesama. Jakarta: Media Komputindo.
- Ghafur, Waryono Abdul. 2005. Tafsir Sosial Mendialokkan Teks dan Konteks. Yogyakarta: El-Saq Press.
- Gradianti, Theresia Aitta. 2014. Verinoka Suprapti. Gaya Penyesalan Konflik Perkawinan Pada Pasangan Dual Earner. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Gulo, W. 2015. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo.
- Gymnastiar, Abdullah. 2002. Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qalbu. Jakarta: Gema Instani Press.
- Liliweri, Alo. 2004. Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Margono, S. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purnomo, Agus. 2009. Ideologi Kekerasan: Argumentasi Teologis-Sosial Radikalisme Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadarjoen, Sawitri Supardi. 2005. Konflik Marital: Pemahaman Konseptual dan Alternatif Solusinya. Bandung: Refika Adimata.
- Shihab, M.Quraish. 2002. Tafsir al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Quran. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M.Wuraish. 2000. Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Ashandi. 2000. Menyingkap Media Penyiaran Membaca Televisi. Yogyakarta: LP31.
- Sobur, Alex. 2004. Analisis Teks Media; Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soeroso, Moerti Hadiati. 2012. Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sp, Robbins dan Judge. 2008. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba.
- Subhan, Zaitunah. 2004. Kekerasan Pada Perempuan Seri Pemberdayaan Perempuan. Jakarta:El-Kahfi.
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunggono, Bambang. 2002. Metode Penelitian Hukum. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

- Suryabrata, Sumandi. 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uchjana Onong Effendy. 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- West, Richard & Lynn H. Turner. 2009. Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wirawan. 2010. Manajemen Konflik. Jakarta: Salemba.
- Al fajri, Iqbal, Irfansyah, Budi Isdianto 2014. Analisis Web Series Dalam Format Film Pendek. Bandung: Institut Teknologi.
- Arlyn, Winny Vania. 2020. Persepsi Mahasiswa Mengenai Stereotipe Etnis Tionghoa Pada Film “Ngenest: Kadang Hidup Perlu Ditertawakan” (Studi Komparatif Pada Mahasiswa Etnis Tionghoa dan Non-Tionghoa). [Skripsi]. Palembang :Universitas Sriwijaya.
- Hidayat, Muhammad Irfan Maulana. 2018. Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2. [Skripsi]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Meizara, Eva. 2008. Jurnal Psikologi. Makassar: Universitas Negri Makassar.
- Mugniesyah S. 2007. Gender, Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Ekologi Manusia. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Permatasari, Dinda Putri. 2020. Persepsi ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) terhadap FTV “Azab” di indosiar (Studi Kasus di Desa Petunangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes). [Skripsi]. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Ramayani, Anissa. 2020. Analisis Resepsi Konflik Keluarga Pada Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. [Skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Salsabila, Savira. 2020. Representasi Makna Pernikahan Dalam Islam Pada Film Wedding Agreement. [Skripsi]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sumbulah, Umi. 2008. Spektrum Gender: Kilasan Inklusi Gender di Perguruan Tinggi. Malang: UIN Malang Press.

Kurniawan, Indra. 2022. [Layanan Putus Diputar di RCTI Mulai Sore Ini Akankah Sukses di Wtv](#) . Diakses pada 8 Juni 2022 pukul 08.35

Muslihun. 2021. [Pengadilan Agama Batang Catat Sejumlah Faktor Jadi Penyebab Perceraian?page=2](#) . Diakses pada 7 April 2022 pukul 13.33 WIB

Rindi. 2022. [Indonesia Negara Kedua di Asia yang Banyak Kasus Selingkuh](#). Diakses pada 24 Februari 2022 pukul 11:15 WIB